

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Memori merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Bagi manusia memori berfungsi sebagai identitas yang memisahkan setiap orang dan memberi mereka rasa individualitas. Sama dengan manusia, memori juga memiliki peran penting dalam identitas sebuah rancangan arsitektur. Menurut Daniel Libeskind (2015), memori adalah pondasi arsitektur, dimana memori tersebut dapat memberi sebuah identitas dan arahan yang pasti. Namun banyak juga arsitek yang merancang sebuah bangunan tanpa melihat kesejarahan lokal, baik sejarah secara keseluruhan sebuah lokasi ataupun peristiwa spesifik yang terjadi dalam sejarah. Fenomena ini dapat mendorong masyarakat sekitarnya untuk melanjutkan jejak melupanya dan kemudian sejarah tersebut akan menghilang dari masyarakat.

Salah satu contoh fenomena melupa yang sedang terjadi di dunia nyata adalah kawasan Glodok. Glodok sendiri memiliki sejarah yang panjang terutama sebagai salah satu kawasan pecinan terbesar di Jakarta. Sebagai kawasan yang memiliki mayoritas penduduk keturunan etnis Tionghoa, Glodok menjadi salah satu sasaran kerusuhan Mei 1998. Kerusuhan yang merugikan ribuan masyarakat Indonesia merupakan momen penting dalam sejarah dan keberlanjutannya. Namun jejak-jejak kerusuhan tersebut terutama pada kawasan Glodok pelan-pelan menghilang. Fenomena melupa pada kawasan Glodok tersebut dipicu oleh renovasi dan modernisasi bangunan-bangunan komersil.

Penelitian ini menggunakan dua teori arsitektur utama yang menjadi dasar perancangan strategi desain arsitektur yang mengingat. Teori pertama adalah teori arsitektur simbolik dimana teori ini digunakan untuk mengidentifikasi simbolisme

perkotaan dan membantu merancang sebuah arsitektur yang simbolik. Teori kedua adalah teori arsitektur naratif sebagai panduan perancangan arsitektur yang bercerita. Kedua teori tersebut kemudian digunakan sebagai dasar perancangan strategi desain arsitektur memori yang digunakan sebagai strategi perancangan bangunan memorial museum.

Penulis berharap penelitian ini akan bermanfaat sebagai panduan dan contoh perancangan arsitektur memori yang menggunakan memori dan sejarah sebagai dasar perancangannya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merumuskan fenomena mengingat dan lupa secara arsitektural?
2. Bagaimana merumuskan strategi desain arsitektur memori sebagai dasar perancangan bangunan memorial museum?
3. Bagaimana merancang bangunan memorial museum yang mengaplikasikan konsep arsitektur memori?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memahami fenomena mengingat dan lupa secara arsitektural.
2. Memahami strategi desain arsitektur sebagai dasar perancangan bangunan memorial museum.
3. Merancang sebuah bangunan memorial museum yang mengaplikasikan konsep arsitektur memori.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat sebagai panduan perancangan arsitektur memori yang dapat mengingat dan menanggapi peristiwa masa lalu. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menyadari fungsi sejarah dan memori dalam dunia arsitektur.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Karya ilmiah ini terdiri dari 6 bab dengan urutan penulisan sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang topik penelitian seputar memori dan relasinya dengan arsitektur. Rumusan masalah yang ingin diteliti di dalam penelitian ini. Tujuan dan manfaat penelitian untuk arsitektur di masa depan

2. Bab 2 Fenomena Mengingat dan Melupa Secara Arsitektural

Bab ini berisi definisi fenomena mengingat dan melupa berdasarkan teori naratif dan simbolik, dan studi preseden arsitektur memori.

3. Bab 3 Analisis Kawasan Glodok

Bab ini berisi analisis kawasan Glodok sebagai dasar perancangan arsitektural dan programming arsitektur. Bab ini juga berisi analisis preseden yang menjadi dasar perumusan strategi desain.

4. Bab 4 Strategi Desain Arsitektur Memorial Museum

Bab ini berisi penerapan strategi desain kepada bangunan memorial museum kerusuhan Mei 98.

5. Bab 5 Perancangan Memorial Museum Kerusuhan Mei 98

Bab ini berisi proses desain dan implementasi strategi desain pada perancangan memorial museum.

6. Bab 6 Kesimpulan dan Kontribusi

Bab ini berisi kesimpulan perancangan bangunan memorial museum dan penutup penelitian.